

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis melakukan Asuhan Keperawatan Postpartum pada Ny. E di ruangan Lavender RSUD Pasar Minggu Jakarta dari tanggal 25 Februari 2020 sampai 27 Februari 2020. Dalam BAB ini, penulis akan memberikan kesimpulan dan saran untuk mengingatkan kualitas pemberian asuhan keperawatan khususnya dalam lingkup keperawatan maternitas.

V.1 Kesimpulan

Pendidikan kepada klien untuk selalu melakukan perawatan luka post operasi, beritahukan jika tanda-tanda REEDA saat kembali ke rumah, menganjurkan untuk melakukan teknik relaksasi jika nyeri timbul, mengedukasi seputar laktasi kepada klien, menganjurkan untuk melakukan perawatan payudara di rumah setelah perawatan selesai, ingatkan untuk selalu mengkoreksi cara menyusui bayi dengan benar, anjurkan ibu untuk memberikan cukup ASI kepada bayi, anjurkan untuk memompa payudara untuk merangsang keluarnya ASI, anjurkan pasien untuk memantau pola tidur, bantu untuk menghilangkan situasi stress sebelum tidur, anjurkan pasien untuk menghindari makanan atau minuman yang mengganggu tidur, anjurkan untuk tidur siang di siang hari untuk memenuhi kebutuhan tidur, mulai/terapkan langkah-langkah kenyamanan seperti pijat, pemberian posisi dan sentuhan afektif.

Faktor pendukung dalam menentukan perencanaan keperawatan adalah dengan adanya literatur yang dapat mendukung untuk menentukan perencanaan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan kondisi pasien. Tidak ada faktor penghambat dalam mengangkat diagnosa pada klien, penulis menyimpulkan bahwa adanya kesenjangan antara teori dan kasus.

Setelah merencanakan asuhan keperawatan selanjutnya perawat melakukan pelaksanaan keperawatan pada klien. Faktor pendukung yang ditemukan Ny. E sangat kooperatif dan dapat bekerja sama dalam melakukan pelaksanaan keperawatan dalam mengatasi masalah kesehatan sesuai dengan kondisi klien dan

adanya panduan rencana untuk menentukan pelaksanaan pada literatur. Tidak ada faktor penghambat yang ditemukan penulis saat melakukan asuhan keperawatan. Faktor pendukung saat melakukan asuhan keperawatan adanya komunikasi yang baik antara klien dan perawat serta adanya rasa saling percaya terhadap satu sama lain.

Evaluasi keperawatan yang dilakukan menunjukkan masalah keperawatan teratasi sehingga tidak perlunya tidak lanjut yang dilakukan penulis demi tercapainya kesejahteraan klien.

V.2 Saran

a. Bagi pasien:

Diharapkan setelah klien mendapat edukasi yang melimpah dari rumah sakit selama perawatan, klien dapat menerapkan di rumah demi kepentingan ibu dan bayinya. Terutama klien baru mempunyai bayi sehingga setelah kelahiran pertama ini klien sudah mempunyai bekal untuk kehamilan kedua sehingga ibu bisa meminimalisir kecemasan serta dapat melakukan yang sudah diajarkan seperti cara menyusui dengan benar, cara melakukan perawatan luka bekas operasi, mengetahui adanya infeksi pada bagian luka, dan teknik relaksasi.

Diperlukan keterlibatan suami dan keluarga untuk menjaga serta mendukung klien untuk meningkatkan hubungan erat antara suami, istri dan bayinya.

b. Bagi perawat

Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang paling terjun langsung ke pasien untuk memberikan asuhan keperawatan, diharapkan senantiasa para perawat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan serta profesionalitas dalam bekerja menjadi kunci utama kepuasan pasien pada pelayanan rumah sakit.

Serta meningkatkan komunikasi antara klien dan perawat agar terjalinnnya hubungan saling percaya agar klien dapat kooperatif selama menjalani perawatan.